

# A STUDY ON THE LEXICONS USED IN *MEJANGKRIKAN* TRADITION IN BANYUBIRU VILLAGE, JEMBRANA REGENCY

By

Ida Ayu Diva Saraswati (1612021005)

English Language Education

## ABSTRACT

*Mejangkrikan* is a Balinese tradition that uses crickets in the tournament. This tradition is rarely conducted in some areas of Bali. However, it was found that this tradition was still conducted in Banyubiru village, Jembrana regency with uncertain time. This study aimed at finding out and describing Balinese lexicons of *Mejangkrikan* tradition in that village. This study was designed in the form of descriptive qualitative research. The data were analyzed by using underlying concept of ecolinguistics. The primary data of lexicons were obtained through observation and interview methods. There were 47 Balinese *Mejangkrikan* lexicons found and classified them into five groups, namely organizational structure, betting system, kinds of crickets, tools for *Mejangkrikan*, and crickets' foods. The result of data analysis showed that among those 47 lexicons, there were only 35 lexicons that still existed and were practiced by the people. Meanwhile, there were 12 lexicons that were unknown. Since *mejangkrikan* is an ancient tradition that practices the lexicons as the existence of Balinese language, it is suggested that the people have to raise their awareness in preserving the lexicons within their unique tradition.

**Keywords:** *Mejangkrikan*, lexicons, ecolinguistics.

# STUDI PENGGUNAAN LEKSIKON DI TRADISI *MEJANGKRIKAN* DI DESA BANYUBIRU, KABUPATEN JEMBRANA

Oleh

Ida Ayu Diva Saraswati (1612021005)

Pendidikan Bahasa Inggris

## Abstrak

*Mejangkrikan* merupakan sebuah tradisi Bali yang menggunakan jangkrik di dalam pertandingan. Tradisi ini jarang diadakan di beberapa area di Bali. Namun, ditemukan bahwa tradisi ini masih diadakan di desa Banyubiru, kabupaten Jembrana dengan waktu yang tidak ditentukan. Studi ini bertujuan pada mencari tahu dan mendeskripsikan leksikon pada tradisi *Mejangkrikan*. Studi ini dalam bentuk deskriptif kualitatif dan data dianalisis dengan menggunakan konsep ekolinguistik. Data leksikon utama didapatkan melalui metode observasi dan wawancara. Ada 47 leksikon *Mejangkrikan* ditemukan dan diklasifikasikan menjadi lima grup, yaitu struktur organisasi, sistem taruhan, jenis – jenis jangkrik, alat untuk *Mejangkrikan*, dan makanan jangkrik. Hasil data analisis menunjukkan bahwa hanya 35 leksikon yang masih ada dan dipraktikkan oleh masyarakat. Sementara itu, ada 12 leksikon yang tidak diketahui. Semenjak *Mejangkrikan* merupakan tradisi kuno yang mempraktekan leksikon sebagai keberadaan bahasa Bali, disarankan bahwa masyarakat agar meningkatkan kesadaran mereka dalam melestarikan leksikon didalam tradisi yang mereka miliki.

**Kata kunci:** *Mejangkrikan*, leksikon, ekolinguistik

